

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan kumpulan strategi perusahaan yang bersifat jangka panjang yang menggambarkan tujuan dari sistem dan arsitektur teknologi dalam mencapai tujuan dari sebuah perusahaan [1]. Perencanaan strategis sistem informasi tersebut kini telah menjadi salah satu kunci dalam pencapaian sasaran perusahaan [2]. Penentu sebuah keberhasilan suatu perusahaan adalah kebutuhan akan informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat [3]. Maka perlunya suatu perencanaan strategis untuk mengidentifikasi tujuan sistem informasi perusahaan yang harus dipenuhi di tahun mendatang [4]. Pada berbagai sektor pekerjaan, teknologi informasi terus memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya hal tersebut, suatu perusahaan perlu melakukan penerapan teknologi agar dapat meningkatkan kinerjanya.

PT. Etos Indonusa menjadi salah satu perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung bisnisnya. Hal tersebut terkandung pada visi PT. Etos Indonusa. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Section Head IT* PT. Etos Indonusa menyebutkan bahwa saat ini perusahaan sedang mengalami kendala dalam penggunaan sistem, salah satunya yaitu fitur-fitur yang ada pada sistem atau aplikasi belum lengkap. Hal tersebut menyebabkan *Section Head IT* PT Etos Indonusa melihat perlu adanya perencanaan strategis sistem informasi yang didasarkan pada kebutuhan perusahaan saat ini untuk mendukung kegiatan pengoperasian perusahaan.

Faktor terpenting dalam proses perencanaan strategis sistem informasi adalah penggunaan metodologi, karena dapat menekankan kepada proses dan sasaran yang ditentukan [5]. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi adalah *Information Engineering* (IE) versi James Martin, *Strategic Planning Information System* (SPIS) versi John Ward and Joe Peppard, *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dan *Enterprise Architecture Planning* versi Steven H. Spewak [6]. Proses dan teknologi juga merupakan faktor yang paling dominan untuk mengukur kesiapan implementasi pada organisasi/perusahaan [15].

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Enterprise Architecture Planning* karena metode ini merupakan proses perencanaan dalam bentuk arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. *Enterprise Architecture Planning* merupakan metode

pendekatan terhadap arsitektur data, aplikasi dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan bisnis serta cara mengimplementasikan arsitektur tersebut [2].

Dokumen perencanaan strategis sistem informasi ini juga diuji menggunakan *Enterprise Architecture Scorecard*. *Enterprise Architecture Scorecard* dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan strategis yang dibuat cukup baik atau tidak untuk diimplementasikan ke perusahaan. Dalam penelitian ini juga melakukan pembuatan *prototype* salah satu fitur aplikasi yang menjadi prioritas perusahaan saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan beberapa permasalahan yang dibahas pada Tugas Akhir ini.

1. Bagaimana implementasi metode *enterprise architecture planning* dalam perencanaan strategis sistem informasi untuk PT. Etos Indonusa?
2. Bagaimana implementasi *enterprise architecture scorecard* untuk mengukur seberapa baik peningkatan *enterprise architecture* sebelum dilakukan perencanaan strategis sistem informasi dan setelah dilakukan perencanaan straregis sistem informasi?
3. Bagaimana merancang *prototype* salah satu fitur aplikasi yang menjadi prioritas perusahaan saat ini?

1.3 Tujuan

1. Mengimplementasikan metode *enterprrise architecture planning* dan menghasilkan dokumen perencanaan strategis untuk perusahaan PT Etos Indonusa yang sesuai dengan metode *enterprise architecture planning*.
2. Menguji kualitas dari dokumen perencanaan strategis sistem informasi menggunakan *enterprise architecture scorecard* dan mengetahui peningkatan dari *enterprise architecture*.
3. Membuat dan menghasilkan *prototype* dari salah satu fitur yang menjadi prioritas perusahaan saat ini.